

PENGEMBANGAN MODEL LATIHAN BERTAHAN BERBASIS ANALISIS VIDEO PERTANDINGAN JUVENTUS FC VS TOTTENHAM HOTSPUR FC DALAM PERTANDINGAN 16 BESAR LIGA CHAMPIONS 2018

M. Thoriq Al Mundiri

(S1 - Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya)

m.mundiri@mhs.unesa.ac.id

Achmad Widodo

(S1 - Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya)

widodo@unesa.ac.id

Abstrak

Sepak bola merupakan olahraga yang sangat kompleks. Tujuan permainan sepakbola adalah pemain memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan berusaha menjaga gawang sendiri agar tidak kemasukan. Untuk menjaga gawang tim maka diperlukan pertahanan tim yang solid. Dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui sistem pertahanan tim Juventus FC di pertandingan 16 besar liga champions 2018 dan mengetahui model latihan bertahan tim Juventus di pertandingan 16 besar liga champions 2018. Metode dalam penelitian ini adalah melakukan pengamatan proses bagaimana model latihan bertahan tim Juventus FC melawan Tottenham Hotspur FC di ajang Liga Champions 2018 dengan melihat faktor yang menyebabkan kesalahan pada pertahanan Juventus di video yang telah didownload. Setelah dilakukan pengamatan video maka dapat dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan sistem pertahanan yang digunakan oleh Juventus FC adalah zona marking. Juventus FC melakukan sistem pertahanan dengan baik, dimana dapat melakukan pressing-pressing di daerah pertahanannya sendiri, baik dalam melakukan transisi bertahan ke menyerang dan menyerang ke bertahan dengan tepat. Tetapi beberapa kali pemain Juventus FC lengah sampai lawan dapat melakukan tendangan yang bisa mengarah ke gawang Juventus FC. Sedangkan model latihan bertahan yang dapat diterapkan oleh tim Juventus FC adalah latihan defending, konstruksi serangan dari tengah ke depan, menyelesaikan serangan dari tengah, bertahan setengah lapangan dan pressing atas, latihan pressing atas, latihan pressing, bertahan setengah lapangan, dan bertahan setengah lapangan, $\frac{3}{4}$ lapangan, press atas.

Kata kunci: sepakbola, sistem pertahanan, dan program latihan

Abstract

Football is a very complex sport. The purpose of football is that players enter the ball as much as possible against the opponent and try to keep the goal itself so as not to concede. To keep the team's goal then a solid team defense is needed. The research aims to find out the defense system of the Juventus FC team in the 2018 champions league last 16 match and find out the defensive training model of the Juventus team in the 2018 champions league last 16. The method of this research is to observe the process of how to defend the Juventus FC team against Tottenham Hotspur FC in the 2018 Champions League by looking at the factors that caused errors in the Juventus defense in the downloaded video. After video observations can be analyzed. The results showed that the defense system used by Juventus FC was the marking zone. Juventus FC does a good defense system, which can do pressing-pressing in its own defense area, both in making a defensive transition to attack and attack to defend properly. But a number of times the Juventus FC players were off guard until the opponent could make a kick that could lead to Juventus FC. While the defensive training model that can be applied by the Juventus FC team is defending training, construction of attacks from the middle to the front, completing attacks from the middle, defending half, pitching and topping, top-level training, precision training, holding half the field and surviving half the field, $\frac{3}{4}$ field, upper press.

Keywords: football, defense system, and training program.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sepakbola merupakan cabang olahraga yang sudah dikenal ribuan tahun yang lalu, walaupun pada saat itu sepakbola masih dalam bentuk permainan yang sederhana. Namun, sampai sekarang ini belum ada kesatuan pendapat dari mana dan siapa pencipta sepakbola itu (Sucipto, dkk. 2000:1). Sepakbola merupakan permainan yang dilakukan dengan cara menyepak bola yang diperebutkan antar pemain dengan maksud untuk memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan bola. Sepakbola merupakan permainan beregu yang terdiri dari sebelas pemain, salah satu bertindak sebagai penjaga gawang, permainan seluruhnya menggunakan kaki, khusus untuk penjaga gawang boleh menggunakan tangan didaerahnya (Sucipto, dkk. 2000:7).

Setiap cabang olahraga mempunyai tujuan dari permainannya. Tujuan permainan sepakbola adalah pemain memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan berusaha menjaga gawang sendiri agar tidak kemasukan. Tujuan yang paling utama sepakbola merupakan salah satu mediator untuk mendidik anak agar kelak menjadi anak yang cerdas, terampil, jujur dan *sportif*. Selain itu melalui sepakbola kita mengharapkan dalam diri anak akan tumbuh dan berkembang semangat bersaing, kerjasama, interaksi sosial dan pendidikan moral (Sucipto 2000:6).

Untuk dapat bermain dengan baik dan benar maka pemain harus menguasai teknik-teknik dasar sepakbola. Seorang atlet sepak bola professional jika ingin menguasai permainan sepak bola dengan baik maka diperlukan penguasaan teknik dasar yang baik seperti teknik menendang, mengumpan, mengontrol, menggiring, heading dan throw in. Salah satu teknik dasar yang cukup berpengaruh adalah teknik mengontrol bola (Ibrahim, 2013). Sementara kemahiran teknik para pemain tetap terbatas dan tergantung pada potensi perseorangan untuk membentuk ide-ide, kreatifitas, dan kemampuan berimprovisasi terhadap para pemain lain untuk membentuk sepakbola yang baik.

Hingga kini, tidak ada olahraga yang mendapatkan sambutan paling meriah dan gegap gempita dari masyarakat di berbagai negara dunia selain sepak bola. Untuk itulah tidak sedikit analisa yang meyakini bahwa sepak bola bukan sekedar olahraga, tapi sebuah olahraga yang menimbulkan perang, revolusi, dan menjadi perhatian mafia dan para diktator. Sepak bola modern kini berkembang dari masa ke masa (Prawira, 2016).

Pada ajang liga champions di Eropa terdapat banyak club yang bersaing dari asal negaranya masing-masing. Club yang berlaga di liga champions ini adalah club yang berkualitas. Club tersebut merupakan peringkat papan atas dari negaranya masing-masing. Pada ajang liga champions 2018 putaran 16 besar terdapat pertandingan yang mempertemukan tim dari wakil negara Itali dan wakil dari negara Inggris yaitu Juventus melawan Tottenham Hotspur.

Hasil minor didapat Juventus pada pertandingan pertama babak 16 besar Liga Champions, Selasa

(13/2/2018) atau Rabu dini hari WIB. Mereka ditahan imbang 2-2 oleh Tottenham Hotspur di kandang sendiri. Pada laga di Stadion Juventus itu, tuan rumah sebenarnya unggul 2-0 terlebih dahulu lewat gol Gonzalo Higuain pada menit kedua dan kesembilan. Harry Kane sempat mempertipis keadaan pada menit ke-35. Namun, tuan rumah berpeluang menutup babak pertama dengan keunggulan 3-1 andai penalti kedua Higuain tak membentur mistar. Tottenham pun bangkit pada babak kedua. Mereka bisa mencetak gol penyama kedudukan pada menit ke-72 melalui Christian Eriksen. Hasil ini membuat Tottenham lebih diunggulkan pada laga kedua, Rabu (7/3/2018).

Juventus FC merupakan salah satu tim sepakbola yang terkenal baik dalam sistem pertahanannya. Berdasarkan uraian diatas, diperlukan pengamatan sebuah pertandingan sepak bola untuk dapat mengetahui bagaimana sistem pertahanan dari tim Juventus FC di pertandingan 8 besar liga champions 2018, pengamatan terhadap sebuah pertandingan merupakan salah satu cara bagi tim untuk dapat mengembangkan strategi bermain. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana model latihan tim Juventus di pertandingan 16 besar liga champions 2018.

METODE

Metode penelitian ini bersifat analisis dokumen artinya penelitian yang di lakukan terhadap informasi yang didokumentasikan dalam bentuk rekaman, baik gambar, suara, tulisan, atau lain-lain. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini dengan melakukan pengamatan proses bagaimana model latihan bertahan tim Juventus FC melawan Tottenham Hotspur FC di ajang Liga Champions 2018 dengan melihat faktor yang menyebabkan kesalahan pada pertahanan Juventus di video yang telah didownload. Sumber data yang di ambil merupakan data yang di ambil melalui hasil rekaman video pertandingan sepak bola 16 besar Liga champions 2018 antara tim Juventus lawan Tottenham Hotspur yang di ambil dari jaringan internet, salah satunya *youtube*.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, yaitu dengan cara mengambil data dan dokumentasi dari hasil.

Langkah selanjutnya adalah mempersiapkan instrumen penelitian, dalam penelitian ini yang dibutuhkan meliputi laptop, video pertandingan sepak bola 16 besar Liga champions 2018 antara tim Juventus lawan Tottenham Hotspur yang di *download* dari jaringan internet, tabel penelitian dan alat tulis.

Setelah mempersiapkan semua instrumen langkah selanjutnya adalah tahap pengambilan data. Dalam penelitian ini ada tiga tahap untuk pengambilan alat

yaitu tahap persiapan, pengambilan video dan analisis video.

1. Tahap persiapan
 - a. Mempersiapkan laptop dan modem
 - b. Mengkoneksikan jaringan laptop keinternet
 - c. Mempersiapkan alat tulis
2. Tahap pengambilan video (mendownload)
 - a. Menyimpan situs yang menyimpan video pertandingan sepakbola
 - b. Mendownload video tersebut
 - c. Menyimpan video dilaptop
3. Tahap analisis video

Analisis ini adalah langkah-langkah untuk menganalisis video pertandingan sepak bola :

- a. Memutar video pertandingan sepak bola memakai *media player* secara full dari awal sampai akhir.
- b. Mengulang video beberapa kali untuk mendapatkan data yang valid
- c. Memasukan hasil analisis ke tabel pengamatan .

Dalam memutar video di laptop dengan menggunakan Media Player kemudian pada gerakan tertentu dihentikan (*pause/stop*) untuk tujuan menganalisis hal-hal yang berhubungan dengan pertahanan tim nasional Juventus, setelah itu dimasukkan kedalam tabel pengamat dan memasukkan pada blangko analisis data. Dan dilanjutkan kembali untuk analisis selanjutnya.

Tehnik Analisis Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini dengan melakukan pengamatan proses bagaimana model latihan bertahan tim Juventus FC melawan Tottenham Hotspur FC di ajang Liga Champions 2018 dengan melihat faktor yang menyebabkan kesalahan pada pertahanan Juventus di video yang telah didownload.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Terdapat 2 Leg pertandingan yang dilaksanakan di kandang Juventus FC pada Leg pertama dan pada leg kedua dilaksanakan di kandang Tottenham Hotspur FC. Hasil penelitian dijabarkan berdasarkan leg satu dan leg dua.

Pada Leg 1 menit 01:10 Tottenham Hotspur FC terlalu terpaku melihat bola tanpa harus melihat pergerakan lawan pada saat service yang dilakukan pemain Juventus FC yang berbuah goal cepat. Menit 12:40 – 14:20 Juventus FC melakukan strategi zona marking dimana semua pemain Juventus FC menumpuk di daerah pertahanan Juventus FC sendiri, hanya melakukan pergeseran tidak terburu-buru merebut bola jika di daerah pertahan lawan. 17.34 Tottenham Hotspur

FC melakukan pressing atas dimulai dari pemain penyerang Tottenham Hotspur FC. Menit 24:41 pemain Juventus FC berhasil melakukan intercep dengan baik di area pertahanan Juventus FC sendiri.

Babak ke 2 leg pertama, menit 55:34 Pemain Juventus FC hanya melakukan organisasi pergeseran di area kotak penalti, adayang rebut bola ada yang siap mengcover jika orang pertama bisa dilewati ada yang bersiap menjadi blok cover jika lawan akan melakukan shooting.

Pada Leg 2, Menit 00:10 Juventus FC berhasil mengintercep bola dengan baik dari hasil long pass pemain dari Tottenham Hotspur FC dan dapat mengamankan gawang dari kebobolan. Menit 00:42 pemain Juventus FC melakukan pressing atas untuk memaksa kiper membuang bola jauh kedepan atau melakukan long pass, presing pertama dilakukan pemain depan/striker Juventus FC, ini sangat bagus untuk sepak bola modern karena pemain depan tidak hanya bisa menyerang yang baik harus bisa menjadi pemain bertahan pertama yang harus bisa mengganggu agar lawan tidak leluasa menguasai bola dan tidak bisa mengembangkan serangan /permainan. Menit 02:54 pemain Juventus FC melakukan devent kurang baik terlalu jauh dari lawan yang menguasai bola. Menit 06:57 bola dari kiper Tottenham Hotspur FC melakukan tendangan gawang jauh kedepan sampai kepertahanan Juventus FC, disitu pemain Juventus FC ada yang duel merebut bola diudara ada yang cover guna mengantisipasi bola jika pemain yang duel kalah perebutan bola. Menit 07:49 pemain Juventus FC melakukan devent dengan timing yang baik mengintercep bola dengan cara melakukan sleding tackle sehingga lawan sulit untuk menguasai bola. Menit 08:08 pemain Juventus FC berhasil mempersempit ruang pergerakan pemain Tottenham Hotspur FC dengan baik sehingga pemain Tottenham Hotspur FC tidak sampai bisa menguasai bola dan bisa membuang bola ke garis pinggir lapangan. Menit 09:09 pemain tottenham kesulitan menembus pertahanan Juventus FC karena pemain Juventus FC mengarahkan kesudut yang sempit dengan kompak lalu merebut bola. Menit 10:47 pemain Juventus FC tidak membiarkan pemain Tottenham Hotspur FC Fmenerima bola dengan leluasa dan tidak bisa menguasai bola dengan baik. Menit 12.07 pemain bertahan Tottenham Hotspur FC bisa mengintersep bola dengan baik dan langsung mengamankan bola. Menit 14.27 pemain Tottenham Hotspur FC Fcbisa melakukan umpan terobosan dan pemain Juventus FC tidak bisa membaca bola atau mengantisipasi bola dengan baik tetapi untung tendangan pemain Tottenham Hotspur FC Fcmelenceng kesamping gawang. Hingga pada menit 45.00+ jarak pemain Juventus FC terlalu jauh dengan lawan dan hanya terlalu fokus terhadap bola tanpa melihat pergerakan lawan dan lawan bisa leluasa melakukan umpan ke area kotak penalti.

Pada Leg 2 babak kedua, menit 45.16 pemain Juventus FC terlalu berani memainkan bola diarea pertahanannya sendiri dan melakukan salah passing

kepada lawan. Menit 45.22 pemain Juventus melakukan pelanggaran yang tidak perlu didekat area kotak penalty. Menit 50.54 Tottenham Hotspur FC menumpuk pemain di area kotak penalti dan sangat sulit ditembus oleh penyerang Juventus FC. Menit 63.21 goal yang diciptakan Juventus FC karena pemain Tottenham Hotspur FC hanya terpaku melihat bola tanpa melakukan duel udara atau merebut bola dari pemain Juventus FC. Menit 66.07 pemain Tottenham Hotspur FC hanya terpaku terhadap pemain lawan yang menguasai bola tanpa melihat pemain Juventus FC yang muncul dari belakang dan terjadi goal yang kedua. Menit 71.30 pemain Juventus FC hanya menunggu dan menumpuk semua pemain di daerah pertahanan sendiri. Menit 74.12 pemain Juventus FC melakukan transisi dari menyerang ke bertahan dengan baik dan cepat sehingga penyerang Tottenham Hotspur mengoper bola kembali ke belakang.

Menit 74.59 pemain Tottenham Hotspur FC terlalu membiarkan pemain Juventus FC melakukan umpan-umpan atau menambah penguasaan bola. Menit 80.28 pemain Juventus FC terlalu jauh dari lawan yang menguasai bola dan lawan bisa leluasa melakukan umpan silang dengan baik. Menit 80.56 pemain Juventus fc bisa menutup ruang shooting yang mengarah ke gawang atau memblok hasil tendangan penyerang pemain Tottenham hotspur FC. Menit 82.07 pemain Juventus FC teralujauh dengan pemain Tottenham Hotspur FC dan tidak adanya gangguan dari pemain Juventus FC sampai pemain Tottenham Hotspur FC bisa leluasa melakukan shooting, dan hingga akhirnya menit 85.36 semua pemain Juventus FC menumpuk di daerah pertahanan sendiri guna untuk mengamankan keunggulan dari Tottenham Hotspur.

Tabel 1. Pertandingan Juventus FC VS Tottenham Hotspur FC Pada Leg 1

Juventus FC				Tottenham Hotspur FC			
Passing daerah sendiri		Passing daerah lawan		Passing daerah sendiri		Passing daerah lawan	
Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal
213	36	103	52	194	63	55	34

Tabel 2. Pertandingan Juventus FC VS Tottenham Hotspur FC Pada Leg 2

Juventus FC				Tottenham Hotspur FC			
Passing daerah sendiri		Passing daerah lawan		Passing daerah sendiri		Passing daerah lawan	
Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal
193	56	98	55	181	75	44	56

B. Pembahasan

Kunci permainan yang efektif adalah eksekusi kontrol bola, *dribble*, dan passing yang mulus secara teknik serta rajin bergerak tanpa bola yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Sedangkan menurut Wiel Coerver (1985:5) menyatakan bahwa "yang menentukan pertandingan dan membuat penonton bergairah adalah mereka yang selalu memiliki kemampuan melakukan aksi perseorangan"

Syahrezza (2013:28) menyatakan bahwa "tim sepakbola yang dapat meraih kemenangan adalah atraktif, menguasai pertandingan, skill mumpuni, ketenangan, mental kuat dan mematikan". Sedangkan menurut Komarudin (2010:2) Kemampuan passing yang tercemin dalam penguasaan bola sangat mempengaruhi kualitas dan hasil akhir pertandingan yang dijalani oleh sebuah tim.

Kunci permainan sepakbola yang efektif adalah atraktif, menguasai pertandingan skill mumpuni, mental kuat dan mematikan, serta *dribble* passing yang mulus sehingga mudah memenangkan sebuah pertandingan, sedangkan gol kemasukan dan memasukan yang terjadi serta penguasaan bola (ball possession) Juventus FC terletak pada tidak konsistensinya formasi, yaitu saat leg pertama menggunakan formasi (4-5-1-1) G. Buffon, G. Cheilini, M. Benatia, M. De Sciglio, Alex Sandro, S. Khedira, M. Pjanic, Douglas Costa, Mandzukic, F. Bernardeschi, G. Higuain .sedangkan leg kedua

Juventus FC lebih bertahan dengan menggunakan formasi (4-2-3-1) G. Buffon, G. Cheilini, M. Benatia, A. Barzagli, Alex Sandro, S. Khedira, M. Pjanic, Douglas Costa, B. Matuidi, P. Dybalai, G. Higuain.

Maka, dapat disimpulkan bahwa pertahanan tim Juventus FC lebih sering melakukan kesalahan passing ketimbang tim Tottenham Hotspur FC, sehingga Tottenham Hotspur FC seringkali bisa memanfaatkan kesalahan tersebut untuk menjadikan gol. Faktor kesalahan lainnya yang dilakukan oleh sistim pertahanan Juventus FC yaitu kurang fokus dan disiplin dalam mengantisipasi serangan tim Tottenham Hotspur FC, skor terakhir di leg pertama berakhir dengan imbang 2-2 sedangkan di leg kedua berhasil dimenangkan oleh Juventus vc dengan skor 2-1.

Adapun model latihan dapat diterapkan tim Juventus FC dan Tottenham Hotspur FC adalah sebagai berikut:

1. Latihan defending
2. Konstruksi serangan dari tengah ke depan
3. Menyelesaikan serangan dari tengah, bertahan setengah
4. Lapangan dan pressing atas
5. Latihan pressing atas
6. Latihan pressing
7. Bertahan setengah lapangan
8. Bertahan setengah lapangan, $\frac{3}{4}$ lapangan, press atas

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem pertahanan yang digunakan oleh Juventus FC adalah zona marking. Juventus FC melakukan sistem pertahanan dengan baik, dimana dapat melakukan pressing-pressing di daerah pertahanannya sendiri, baik dalam melakukan transisi bertahan ke menyerang dan menyerang ke bertahan dengan tepat. Tetapi beberapa kali pemain Juventus FC lengah sampai lawan dapat melakukan tendangan yang bisa mengarah ke gawang Juventus FC.
2. Model latihan bertahan yang dapat diterapkan oleh tim Juventus FC adalah latihan defending, konstruksi serangan dari tengah ke depan, menyelesaikan serangan dari tengah, bertahan setengah lapangan dan pressing atas, latihan pressing atas, latihan pressing, bertahan setengah lapangan, dan bertahan setengah lapangan, $\frac{3}{4}$ lapangan, press atas.

B. Saran

Saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dasar untuk membangun sebuah pertahanan yang kuat yang sulit untuk ditembus dalam sebuah tim sepak bola untuk menghasilkan kesuksesan yang maksimal.
2. Bagi pelatih dan pemain sepak bola seharusnya sering mengamati video pertandingan sepak bola yang memiliki keberhasilan dalam pertahanan. Tujuannya adalah untuk mengoptimalkan peran pemain dan pelatih dalam menerapkan latihan bertahan. Selanjutnya diharapkan para pemain sepak bola bisa untuk mengaplikasikan pengamatan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Batty, Eric. 2005. *Latihan Metode Baru sepakbola pertahanan*. Bandung. PIONNER JAYA.
- Batty, Eric. 2007. *Latihan Metode Baru sepakbola Serangan*. Bandung. PIONNER JAYA.

- Ibrahim. 2013. *Pengaruh Latihan Juggling Terhadap Kemampuan Mengontrol Bola Dalam Permainan Sepak Bola Pada Club Boca Jonior Sausu*. E-Journal Tadulako Physical Education, Health And Recreation, Volume 1, Nomor 5
- Mielke, Danny. 2007. *Dasar-dasar sepakbola*. Bandung: PT Intan Sejati.
- Muchtar, Rammy . 1992 . *Olahraga Pilihan Sepak bola . Surabaya : Unesa Universit Press*. (dalam Mu'minin 2014).
- Nugraha, A.C. 2012. *Mahir Sepak Bola*. Nuansa Cendekia. Bandung.
- Prawira, Rengga Ryandha Zudha. 2016. *Pembinaan Pemain Muda Melalui Akademi Sepak Bola*. Jurnal Sains Dan Seni Its Vol. 5, No.2.
- Sucipto, dkk. 2000. *Olahraga pilihan sepakbola*. Departemen Pendidik Nasional direktorat jendral pendidik dasar dan menengah bagian proyek penataan guru SLTP setara D-III. Surabaya.
- Sucipto, dkk. (2000). *Sepakbola*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Sudjana. 2002. *Metode Statistik*. Bandung: SinarBaru, Algesindo.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- Susni. 2014. *Peningkatan Keterampilan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepak Bola Melalui Bentuk Latihan Siswa Kelas VI*. Skripsi. Bengkulu: Universitas Bengkulu. (Online). (<https://www.google.co.id/url>).
- Sutrisno, Budi . Khadi Bazin, Muammad . 2010 . *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan 2* . Jakarta . Kementrian Pendidikan Naional .Bandung :Alfabeta.
- Wikipedia. 2018. Gianluigi Buffon , (Online), (https://id.wikipedia.org/wiki/Gianluigi_Buffon).
- Wikipedia. 2018. Gonzalo Gerardo Higuaín, (Online), (https://id.wikipedia.org/wiki/Gonzalo_Gerardo_Higuaín).
- Wikipedia. 2018. Miralem Alfariz Pjanic , (Online), (https://id.wikipedia.org/wiki/Miralem_Alfariz_Pjanic).
- Wikipedia. 2018. Giorgio Chiellini, (Online), (https://id.wikipedia.org/wiki/Giorgio_Chiellini).
- Wikipedia. 2018. Profil Juventus FC, (Online), (https://id.wikipedia.org/wiki/Juventus_F.C.) (diakses pada 25 April 2018 pukul 13.02)
- Wikipedia. 2018. Profil Tottenham Hotspur FC, (Online),

(https://id.wikipedia.org/wiki/Tottenham_Hotspur_F.C.), (diakses pada 25 April 2018 pukul 13.05)

Zainuddin. 2017. *Perbedaan Formasi Timnas Indonesia dan Timnas Malaysia.* (Online). (<http://www.google.com/amp/suryamalang.tribunnews.com>).

